

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Membayar Klaim, Profitabilitas, Risiko *Underwriting*, Dan Reasuransi Terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi. Profitabilitas pada penelitian ini di-*proxy*-kan dengan ROA dan Solvabilitas dengan RBC. Perusahaan asuransi yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan asuransi yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dari penelitian ini adalah sepuluh perusahaan asuransi yang terdaftar dalam BEI, selanjutnya teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel, hingga kemudian didapatkan sembilan perusahaan yang memenuhi kriteria, penelitian ini dilakukan selama periode 2008-2013, sehingga terdapat lima puluh empat poin observasi. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan di BEI serta dari Biro Riset Infobank yang kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda meliputi pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistic F, uji statistic t dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah klaim dibayar dan risiko *underwriting* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap solvabilitas perusahaan asuransi, ROA memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap solvabilitas perusahaan asuransi sedangkan reasuransi memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap solvabilitas perusahaan asuransi.

Kata Kunci : Solvabilitas Perusahaan Asuransi, Risk Based Capital (RBC), Kemampuan Membayar Klaim, Profitabilitas, Return On Assets (ROA), Risiko Underwriting, Reasuransi